

**PENGARUH PENERAPAN KREASI SENI MENGGAMBAR
TERHADAP TANDA DAN GEJALA HARGA DIRI RENDAH
KLIEN DI RUANG KUTILANG RUMAH SAKIT JIWA
DAERAH PROVINSI LAMPUNG**

**THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF THE ART OF
DRAWING CREATION ON SIGNS AND SYMPTOMS OF LOW PRICE
CLIENTS IN THE KUTILANG ROOM HOSPITAL OF THE SOUL
LAMPUNG PROVINCE AREA**

Vivi Monica¹, Nury Luthfiatil Fitri², Indhit Tri Utami³
Program DIII Keperawatan, Akper Dharma Wacana Metro
E-mail: Vivimonica668@gmail.com

ABSTRAK

Harga diri rendah yang tidak ditangani segera akan menjadi isolasi sosial atau menarik diri. Salah satu tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk membantu klien harga diri rendah adalah menyentuh sumber koping klien menggunakan cara terapi kreativitas seni khususnya terapi stimulus menggambar. Dengan terapi kreativitas seni menggambar perawat dapat mengkaji tingkat perkembangan dan status emosional klien dengan harga diri rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pada pasien yang mengalami harga diri rendah adalah dengan terapi kreativitas seni menggambar yang merupakan salah satu terapi lingkungan. Tujuan penerapan ini adalah untuk mengetahui terapi kreativitas seni menggambar terhadap kemampuan menggambar pada klien harga diri rendah di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung tahun 2020. Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus (*case study*). Subyek yang digunakan adalah 1 (satu) klien harga diri rendah di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung Tahun 2020. Analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan bahwa setelah dilakukan terapi kreativitas seni menggambar terhadap kemampuan menggambar kedua subyek mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Penerapan terapi kreasi seni, kemampuan menggambar, harga diri rendah

ABSTRACT

Low self-esteem that is not dealt with immediately leads to social isolation or withdrawal. One of the nursing actions that can be done to help clients with low self-esteem is to touch the client's coping sources using artistic creativity therapy, especially drawing stimulus therapy. With creativity therapy, the art of drawing, nurses can assess the level of development and emotional status of clients with low self-esteem. Efforts that can be made to increase activities in patients with low self-esteem are creative therapy in the art of drawing, which is one of the environmental therapies. The purpose of this application is to determine the artistic creativity therapy of drawing on the ability to draw in clients with low self-esteem at the Lampung Province Mental Hospital in 2020. The design of this scientific paper uses a case study design. The subjects used were 1 (one) client with low self-esteem at the Mental Hospital of Lampung Province in 2020. Data analysis was performed using descriptive analysis. The results of the application showed that after the artistic creativity therapy was carried out, the drawing ability of the two subjects had increased.

Keywords: Application of art creation therapy, drawing ability, low self-esteem

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa adalah pola perilaku atau psikologis yang ditunjukkan oleh individu yang menyebabkan *distres*, disfungsi, dan menurunkan kualitas kehidupan. Hal ini mencerminkan disfungsi psikobiologis dan bukan sebagai akibat dari penyimpangan sosial atau konflik dengan masyarakat.¹ Harga diri rendah merupakan komponen episode depresi mayor, dimana aktivitas merupakan bentuk hukuman atau *punishment*. Perasaan negatif terhadap diri sendiri, hilangnya percaya diri dan harga diri, merasa gagal mencapai keinginan juga merupakan harga diri rendah menurut.²

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pada klien yang mengalami harga diri rendah adalah dengan terapi kreasi menggambar yang merupakan salah satu terapi lingkungan. Terapi kreasi menggambar berkaitan erat dengan stimulasi psikologis seseorang yang akan berdampak pada kesembuhan baik pada kondisi fisik maupun psikologis seseorang.³

Gangguan mental yang paling umum terjadi adalah gangguan kecemasan dan gangguan depresi yang menimbulkan banyak gangguan jiwa seperti halusinasi, resiko perilaku kekerasan hingga resiko bunuh diri. Diperkirakan 4,4% dari

populasi global menderita gangguan depresi, 3,6% dari gangguan kecemasan. Jumlah penderita depresi meningkat lebih dari 18% antara tahun 2005 dan 2015. Depresi merupakan penyebab terbesar kecacatan di seluruh dunia, lebih dari 80% penyakit ini dialami orang-orang yang tinggal di daerah berpenghasilan rendah dan menengah.⁴

Cara menangani klien dengan harga diri rendah salah satunya adalah menggunakan cara terapi kreasi seni khususnya terapi stimulus menggambar. Dengan terapi kreasi seni menggambar perawat dapat mengkaji tingkat perkembangan, status emosional klien dengan harga diri rendah.

Berdasarkan data pada bulan Agustus tahun 2019 s.d Februari tahun 2020 di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung khususnya di Ruang Kutilang terdapat 96 klien dengan 34 (35%) klien dengan halusinasi, 26 (27%) klien dengan defisit perawatan, 17 (16%) dengan harga diri rendah, 10 (10%) klien dengan isolasi sosial dan 9 (9%) klien dengan resiko perilaku kekerasan.⁵

Cara menangani klien dengan harga diri rendah bisa menggunakan terapi kreasi seni khususnya terapi stimulus menggambar. Dengan terapi kreasi seni menggambar perawat dapat mengkaji tingkat perkembangan dan status emosional klien dengan harga diri

rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pada klien yang mengalami harga diri rendah adalah dengan terapi kreasi seni menggambar yang merupakan salah satu terapi lingkungan. Terapi kreasi menggambar berkaitan erat dengan stimulasi psikologis seseorang yang akan berdampak pada kesembuhan baik pada kondisi fisik maupun psikologis seseorang.³

Berdasarkan latar belakang diatas maka karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui rumusan masalah pada klien harga diri rendah, yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Penerapan Kreasi Seni Menggambar Terhadap Tanda Dan Gejala Harga Diri Rendah Klien Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020?”

METODE

Karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus (*case study*). Instrumen penerapan yang digunakan pada pengumpulan data adalah lembar wawancara, lembar *informed consent*, dan lembar evaluasi untuk mengukur tanda gejala pada klien harga diri rendah selama 3 hari dengan waktu penerapan menggambar sebanyak dua kali dalam sehari, pada pagi dan siang hari pada saat dinas pagi dengan mengambil waktu

luang klien tanpa mengganggu kegiatan rumah sakit yang memang harus diikuti oleh klien.

HASIL

Pada penerapan ini dipilih 1 (satu) subjek dengan masalah utama harga diri rendah yaitu subjek (Tn. R). Subjek telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu klien berjenis kelamin laki-laki, klien bersedia menjadi subjek, klien tidak memiliki masalah fisik yang menyertai dan klien dalam keadaan tenang. Adapun gambaran karakteristik pasien serta data-data yang didapatkan pada saat pengkajian sesuai dengan tahapan rencana penerapan yaitu :

Tabel 1

Gambaran Subyek Penerapan

Nama	Tn. R
Usia	26 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Suku Bangsa	Sunda
Pendidikan Terakhir	SMA
Status Perkawinan	Menikah
Pekerjaan	Serabutan
Tanggal Masuk RS	11 April 2020
Riwayat Keluarga dengan Gangguan Jiwa	Tidak ada
Frekuensi Masuk RS	Tidak pernah

Alasan Masuk RS	Klien sering mengatakan bahwa klien malu dan merasa tidak berguna di dalam keluarganya, klien juga mengatakan lebih baik sendiri, klien bahkan sempat memukuli kakek dan neneknya tanpa kontrol dengan emosi yang meledak-ledak dan berbicara sendiri.
Faktor Predisposisi	Merasa tidak berguna untuk anak dan istrinya karena hanya kerja serabutan, merasa tidak nyaman tinggal bersama kakek, nenek, ayah ibu dan adiknya. Merasa tidak mampu membahagiakan anak dan istrinya.
Faktor Presipitasi	Kurangnya dukungan sosial dari keluarga seperti kakek dan neneknya yang justru selalu membahas ketidakmampuan klien.
Data yang didapat	Tn. R mengatakan merasa malu dan tidak berguna sebagai seorang ayah dan suami, Tn. R mengatakan tinggal satu rumah dengan ayah, ibu, kakek, nenek dan adiknya. Menurut Tn.R suasana yang ramai dan keadaan Tn.R yang hanya kerja serabutan membuat situasi setiap harinya sangat tidak nyaman. Tn.R juga mengatakan bahwa keramaian dirumah membuatnya sangat terganggu sehingga Tn.R lebih suka menyendiri, Terkadang Tn.R merasa marah karena seluruh anggota

	keluarganya terutama kakek dan neneknya sering menceraahi Tn.R untuk segera mencari pekerjaan yang layak dan tetap, Tn.R merasa malu didepan istri dan anaknya bahkan tetangga dan semua orang.
Pemeriksaan Fisik	Suhu : 35,9°C Nadi : 95x/menit RR : 20x/menit dan Tekanan Darah : 120/70 mmHg.

Tabel 2
Tanda dan Gejala Sebelum dan Sesudah dilakukan Penerapan Terapi Kreasi Seni Menggambar Pada Tn. R

Tanda Gejala	Sebelum	Sesudah			
	15/06/20	15/06/20	16/06/20	17/06/20	
Pasien mengatakan merasa malu dan minder	√	√	√	-	
Pasien mengatakan merasa tidak mampu melakukan apapun	-	-	-	-	
Pasien mengatakan enggan mencoba hal baru	√	√	-	-	
Pasien mengatakan dirinya tidak berguna	√	√	√	√	
Berjalan menunduk	-	-	-	-	
Postur tubuh menunduk	-	-	-	-	

Berbicara pelan dan liris	√	-	-	-
Pasien merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan apapun	√	√	√	√
Jumlah	5	4	3	2
Presentase	63 %	50 %	38 %	25 %

PEMBAHASAN

Harga diri rendah merupakan komponen episode depresi mayor, dimana aktivitas merupakan bentuk hukuman atau *punishment*. Perasaan negatif terhadap diri sendiri, hilangnya percaya diri dan harga diri, merasa gagal mencapai keinginan juga merupakan harga diri rendah menurut.²

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pada klien yang mengalami harga diri rendah adalah dengan terapi kreasi menggambar yang merupakan salah satu terapi lingkungan. Terapi kreasi menggambar berkaitan erat dengan stimulasi psikologis seseorang yang akan berdampak pada kesembuhan baik pada kondisi fisik maupun psikologis seseorang.³

Cara menangani klien dengan harga diri rendah bisa menggunakan terapi kreasi seni khususnya terapi stimulus menggambar. Dengan terapi kreasi seni menggambar perawat dapat mengkaji tingkat perkembangan dan status emosional klien dengan harga diri

rendah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan pada klien yang mengalami harga diri rendah adalah dengan terapi kreasi seni menggambar yang merupakan salah satu terapi lingkungan. Terapi kreasi menggambar berkaitan erat dengan stimulasi psikologis seseorang yang akan berdampak pada kesembuhan baik pada kondisi fisik maupun psikologis seseorang.³

Pada penerapan ini dipilih 1 (satu) subjek dengan masalah utama harga diri rendah yaitu subjek (Tn. R). Subjek telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu klien berjenis kelamin laki-laki, klien bersedia menjadi subjek, klien tidak memiliki masalah fisik yang menyertai dan klien dalam keadaan tenang. Sebelum dilakukan penerapan, penulis melakukan pengkajian untuk menentukan subjek sesuai dengan kriteria yang diharapkan dan melakukan pengukuran pertama sebagai dasar untuk melihat perubahan hasil penerapan. Pengkajian dan pelaksanaan terapi kreasi seni menggambar pada Tn. R dilakukan pada tanggal 15 s.d 17 Juni 2020. Data-data tersebut diantaranya : Tanda Gejala Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penerapan Terapi Kreasi Seni Menggambar pada Tn. R

Sebelum melakukan penerapan, penulis menilai tanda gejala pada subjek terlebih

dahulu untuk di bandingkan dengan hasil setelah dilakukan penerapan supaya penulis mampu melihat perubahan tanda gejala dari keberhasilan penerapan. Sesudah dilakukan penerapan, penulis menilai tanda gejala kembali untuk dilihat perbandingannya dengan hasil sebelumnya.

Klien harga diri rendah juga akan menunjukkan gejala seperti ekspresi bersalah, ekspresi malu, bergantung dengan pendapat orang lain, kontak mata kurang, pasif, sering kali mencari penegasan, enggan mencoba hal baru dan mengalami kegagalan hidup berulang.⁶

Salah satu cara untuk menangani klien dengan harga diri rendah perlu menyentuh sumber coping klien yaitu bidang kelebihan klien tersebut baik seni, kecerdasan, pekerjaan, imajinasi dan pendidikan. Hal tersebut bertujuan untuk membuat pertahanan baik jangka pendek maupun jangka panjang menggunakan mekanisme coping dan perlahan membangkitkan kepercayaan diri klien dengan mengembangkan kemampuan positif yang klien miliki selama ini sebagai kelebihan yang mampu menutupi beberapa hal yang membuat klien merasa tidak percaya diri dan mengalami harga diri rendah.²

Manfaat dari terapi kreasi seni menggambar adalah klien juga mampu mengekspresikan perasaan dan dapat

mengingat kegiatan positif yang dapat dilakukannya sehingga dapat melakukan kegiatan secara mandiri dan lebih percaya diri terhadap kemampuan diri.⁷

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini, dapat disimpulkan bahwa terapi kreasi seni menggambar mampu menurunkan tanda gejala harga diri rendah pada Tn.R dan didapatkan hasil observasi sebelum dilakukan terapi kreasi seni menggambar pada Tn. R masih tinggi yaitu dengan total skore 6 tanda gejala masih ada (63%). Hasil tanda gejala harga diri rendah sesudah dilakukan penerapan terapi kreasi seni menggambar pada Tn. R hari pertama mengalami penurunan sebanyak 13% sehingga tanda gejala yang belum teratasi (50%). Sesudah dilakukan penerapan hari kedua, tanda gejala subjek kembali menurun sebanyak 25% sehingga hanya tersisa 25% tanda gejala yang masih ada yaitu 2 dari 8 tanda gejala yang dinilai.

KESIMPULAN

Subyek yaitu Tn. R berusia 26 tahun, jenis kelamin laki-laki, pendidikan terakhir SMA, menikah dan berkerja sebagai serabutan, tanda gejala pada subyek sebelum dilakukan penerapan terapi kreasi seni menggambar sebesar 63%, tanda dan gejala pada subyek sesudah dilakukan penerapan terapi kreasi seni menggambar sebesar 25%,

adanya pengaruh dalam menggambar terhadap tanda dan gejala harga diri rendah sebesar 38%.

7. Muhith, A., (2015). *Pendidikan keperawatan jiwa teori dan aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Stuart, G., (2013). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Buku kedokteran EGC.
2. Satrio, K.L. dkk., (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Lampung.
3. Mulyawan, M., & Agustina. (2018). *Terapi Kreasi Seni Menggambar Terhadap Kemampuan Melakukan Menggambar Bentuk Pada Pasien Harga Diri Rendah*.
<http://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/325/251> Diunduh pada tanggal 27 Maret 2020 pada pukul 09.00 WIB.
4. WHO. (2017). *Improving Health System And Services For Mental Health. In Ganeva*. Switzerland: WHO Pres.
https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/EN_WHS2013_Full.pdf Diunduh pada tanggal 26 Maret 2020 pukul 14:00 WIB.
5. RM RSJD Provinsi Lampung 2019
6. Herdman, & Khamitsuru (2015). *Diagnosis Keperawatan*. Penerbit Buku Kedokteran : EGC